

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru kepada peserta didik kelas IV dalam pembentukan akhlak mulia di SD Negeri Karangtengah 02 Kabupaten Sukoharjo antara lain : 1) muatan materi Akhlak pada pelajaran PAI di SD adalah kandungan perilaku yang terjadi pada taubat Nabi Adam, as, perilaku nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 2) Akhlak siswa kelas IV adalah a) Penekanan siswa pada ketepatan waktu belajar. b) Pembinaan kedisiplinan pada peraturan sekolah dan agama melalui upacara bendera pada hari senin dan hari-hari penting nasional. c) Memberikan pembinaan akan pentingnya mengucapkan kata-kata yang baik. d) Pembinaan tentang pentingnya berpakaian yang rapi dan bersih serta santun. e) Gerakan berinfaq dengan cara menabung untuk perayaan ibadah korban dan siswa yang sakit, orang tua siswa yang meninggal dan lain-lain. f) Memupuk rasa sosial kemasyarakatan, dengan cara ikut kerja bakti membersihkan sekolah, desanya terutama lingkungan rumahnya. g) Penanaman akan pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT. h) Budaya buang sampah pada tempatnya. i) Pembinaan akan bahaya membolos dan berbohong mengenai izin sekolah. j) Penanaman akan kerapian penggunaan buku mata pelajaran. k) Penanaman kerapian saat berparkir sepeda di tempat parkir.

2. Prestasi yang didapat sehubungan dengan pemahaman ajaran agama Islam dengan pembentukan akhlak yang di ajarkan disekolah memiliki rata-rata prestasi belajar pada Semester II kelas III tahun 2011/2012 adalah 70.555. sedangkan nilai UTS pada semester I tahun 2012/2013 adalah 80.074 sehingga lebih baik pada waktu siswa berada di kelas IV yang memiliki selisih 9.519.
3. Hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan pembentukan akhlak mulia pada siswa kelas IV di SD Karangtengah 02 weru kabupaten Sukoharjo adalah : 1) Masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. 2) Masih ada siswa yang kurang menjaga kebersihan. 3) Masih ada guru yang mengajar kurang tepat waktu. 4) Masih ada guru yang tidak mengucapkan salam dan berdoa saat pelajaran ditutup terutama jam terakhir pulang. 5) Belum ada tempat ibadah permanen seperti musholla, sehingga menghambat pelaksanaan ibadah maupun praktek ibadah. 6) Perpustakaan sekolah masih memuat buku-buku agama yang terlalu sedikit, sehingga untuk belajar dengan media buku kurang dapat terpenuhi. 7) Sarana yang disediakan di Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo masih kurang seperti, rukuh, Al-Qur'an.

B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Pimpinan harus tegas dalam menindak yang jelas-jelas melanggar peraturan, karena jika tidak kemerosotan moral akan bertambah dan semakin meningkat.
 - b. Pimpinan harus memberikan suri tauladan yang baik serta bertindak hati-hati dan penuh dengan kebijaksanaan, karena Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo adalah sekolah negeri.
 - c. Pimpinan harus bertindak arif dan bijaksanan dalam menentukan sikapnya terhadap semua komponen sekolah.
2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam
- a. Hendaknya selalu meningkatkan kualitasnya dengan cara memperdalam dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga secara tidak langsung memberikan tauladan bagi orang lain, siswa dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran dalam penerapan ajaran agama Islam, sebaiknya mempunyai sikap dan wibawa yang baik dan kuat sehingga siswa akan memiliki sosok guru yang ditiru dan digugu serta menjanda an tauladan dalam bersikap dan bertindak.
3. Kepada Para Siswa
- a. Siswa hendaknya selalu aktif dalam belajar, baik pelajaran umum maupun pelajaran agama.

- b. Para siswa hendaknya membiasakan belajar dengan teratur pada setiap harinya, biasakan pula jika mendapat kesulitan dalam belajar untuk bertanya baik kepada guru, orang tua atau teman-temannya.
- c. Siswa harus pandai-pandai membagi waktu untuk belajar dan bermain atau menonton televisi serta mampu membedakan tayangan yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat.
- d. Siswa hendaknya berusaha untuk pelajaran-pelajaran yang pernah diterima dalam praktek sehari-hari, baik berasal dari sekolah maupun masyarakat.